

PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA BIRO PERJALANAN WISATA, HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Made Ayu Gita Dianningrat¹, I Wayan Sukadana², I Wayan Widnyana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : ayugita359@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and explain whether the Effectiveness of Working Capital, Accounts Receivable Turnover, and Debt Policy have an effect on Economic Profitability in travel agents, hotels and restaurants listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 15 travel agency companies, hotels and restaurants listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018 which were determined based on the purposive sampling method. The research test used multiple regression analysis. The results showed that the effectiveness of working capital had a positive effect on economic profitability. Meanwhile, accounts receivable turnover and debt policy have no effect on economic profitability. Further research can develop this research by using other variables which in theory have an influence on economic profitability.

Keywords: *economic profitability, working capital effectiveness, accounts receivable turnover, debt policy*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan menimbulkan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan tersebut. Persaingan tersebut membuat perusahaan meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah mereka rencanakan bisa tercapai (Noviliyan,2016). Efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dapat lebih tepat diproyeksikan dalam hasil perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba tersebut. Dengan kata lain, tingkat rentabilitas perusahaan merupakan ukuran yang lebih baik dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan yang lebih

relevan dalam mengambil keputusan bisnis.

Berikut ini fenomena mengenai efektivitas modal kerja, perputaran piutang, kebijakan utang, dan rentabilitas ekonomi pada biro perjalanan wisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018.

Tabel 1.1

Perkembangan Efektivitas Modal Kerja, Perputaran Piutang, Kebijakan Utang, dan Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Biro Perjalanan Wisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018

Tahun	Rata-rata Efektivitas Modal Kerja (WCTA) X1		Rata-rata Perputaran Piutang (PP) X2		Rata-rata Kebijakan Utang (DER) X3		Rata-rata Rentabilitas Ekonomi Y	
	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-
	2016	0,095	41,79%	0,975	6,67%	0,942	1,29%	2,599%
2017	0,083	-12,63%	1,007	3,28%	1,033	9,66%	4,042%	1,44%
2018	0,081	-2,40%	1,086	7,84%	0,849	-17,81%	3,931%	-0,11%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1) Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan totas aset yang dimiliki perusahaan. Dalam menghitung rentabilitas ekonomi ini investasinya adalah total asset atau rata-rata total aktiva. Sedangkan laba yang digunakan adalah hanya laba yang diperoleh dari operasi perusahaan. Rumus rentabilitas ekonomi adalah sebagai berikut

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Efektivitas Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha perusahaan (Riyanto, 2008:58). Efektivitas modal kerja merupakan suatu ukuran bagaimana modal kerja dapat digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu *return on assets* yang tinggi. Indikator yang digunakan adalah *working capital to total assets* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$WCTA = \frac{\text{Current Assets} - \text{Current liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

3) Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan atas piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

4) Kebijakan Utang

Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan utang keuangan atau yang biasa disebut dengan *financial leverage*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas atau *leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan atau untuk menilai banyaknya utang yang dipergunakan oleh perusahaan. Indikator yang digunakan adalah *debt to equity ratio* (DER) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

5) Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Pengelolaan Modal kerja yang baik selain akan lebih memperlancar aktivitas perusahaan juga meningkatkan keberhasilan usaha untuk meraih

keuntungan yang diharapkan. Dalam upaya mewujudkan operasional perusahaan yang efisien, ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari rentabilitasnya. Untuk itu perusahaan harus diarahkan pada pencapaian tingkat rentabilitas secara maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashady, Darminto, dan Husaini (2014), pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Rentabilitas akan naik, apabila perputaran modal kerja ditingkatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Efektivitas modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

6) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Penelitian yang dilakukan oleh Apip (2014) dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi kas. Selain itu cepatnya piutang menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali serta

resiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

7) Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Pendanaan dengan utang akan berpengaruh pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki pendanaan bersumber dari utang yang tinggi akan memiliki profitabilitas yang rendah karena pendanaan dengan utang yang tinggi memerlukan biaya yang akan mengurangi profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokollo (2013), perusahaan yang melakukan pendanaan berasal dari utang harus menyiapkan dana yang akan digunakan untuk membayar utang tersebut. Akibatnya perusahaan harus mengalokasikan labanya untuk membayar utang beserta biayanya sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

8) Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Perputaran Piutang,

dan Kebijakan Utang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Efektivitas modal kerja penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dengan

pengelolaan modal kerja yang efektif kemungkinan laba dan pendapatan perusahaan akan meningkat (Riyanto, 2001:37). Perputaran piutang merupakan tingkat kelancaran perusahaan dalam menghimpun dana kas atas penerimaan piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi kas. Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan utang. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi risiko yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Efektivitas modal kerja, perputaran piutang, dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan biro perjalanan wisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah meneliti laporan keuangan perusahaan biro perjalanan wisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel dependen adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah Rentabilitas Ekonomi (Y).
- 2) Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel yang berfungsi sebagai variabel independen adalah Efektivitas Modal Kerja (X₁), Perputaran Piutang (X₂), dan Kebijakan Utang (X₃).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data dalam penelitian ini berbentuk laporan keuangan dari perusahaan biro perjalanan wisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang bersumber dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan biro perjalanan wisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi pustaka yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan teori-teori atau literatur-literatur yang dapat dipergunakan sebagai landasan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, catatan atau dokumen perusahaan yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

- 1) Analisis Statistik Deskriptif
- 2) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas
 - b) Uji Multikolinearitas
 - c) Uji Heteroskedastisitas
 - d) Uji Autokorelasi
- 3) Analisis Data
 - a) Analisis Regresi Linear Berganda
 - b) Analisis Korelasi Berganda
 - c) Analisis Determinasi (R^2)
 - d) Uji t
 - e) Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Perhitungan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.152	1.197		2.632	0.012
WCTA	9.346	3.577	0.374	2.613	0.012
PP	0.012	0.008	0.202	1.419	0.163
DER	-1.221	1.172	-0.146	-1.042	0.304
R					0,464
R ²					0,215
Adjusted R ²					0,158
F hitung					3,743
Signifikansi F					0,018

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil Uji Regresi pada Tabel 5.1, maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$RE = 3,152 + 9,346WCTA + 0,012PP - 1,221DER + e$$

Persamaan regresi tersebut berarti bahwa:

- 1) Koefisien konstanta $\alpha = 3,152$

Apabila variabel independent efektivitas modal kerja, perputaran piutang, dan kebijakan utang dianggap nol, maka nilai variabel dependen rentabilitas ekonomi memiliki nilai sebesar 3,152.

- 2) Koefisien efektivitas modal kerja (WCTA) bernilai positif sebesar 9,346 artinya setiap peningkatan satu satuan efektivitas modal kerja (WCTA) akan meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 9,346 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Dengan demikian efektivitas modal kerja

(WCTA) berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (RE).

- 3) Koefisien perputaran piutang (PP) bernilai positif sebesar 0,012 artinya setiap peningkatan satu satuan perputaran piutang (PP) akan meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,012 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Dengan demikian perputaran piutang (PP) berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (RE).
- 4) Koefisien kebijakan utang (DER) bernilai negatif sebesar 1,221 artinya setiap peningkatan satu satuan kebijakan utang (DER) akan menurunkan rentabilitas ekonomi sebesar 1,221 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Dengan demikian kebijakan utang (DER) berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi (RE).

2. Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat nilai koefisien korelasi Efektivitas Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Kebijakan Utang terhadap Rentabilitas Ekonomi sebesar 0,464 terletak pada rentang 0,41 – 0,70 sehingga Efektivitas Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Kebijakan Utang dengan Rentabilitas Ekonomi memiliki korelasi atau hubungan yang sedang atau cukup.

3. Analisis Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,215, yaitu variabel independen efektivitas modal kerja, perputaran piutang, dan kebijakan utang mampu menjelaskan variabel dependen rentabilitas ekonomi sebesar 21,5% dan sisanya 78,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Uji t

- a) Pengaruh Efektivitas Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,613 dengan signifikansi $0,012 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi

- b) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,419 dengan signifikansi $0,163 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi

- c) Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat dilihat nilai t hitung sebesar -1,042 dengan signifikansi $0,304 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi

5. Uji F

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas modal kerja, perputaran piutang, dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Efektivitas Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Biro Perjalanan Wisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Biro Perjalanan Wisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Biro Perjalanan Wisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Efektivitas Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Biro Perjalanan Wisata,

Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abesty, *et al.* 2014. Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Aktivitas Pada PT. Asta Agro Lestari Tbk. Dan PT. Tunas Baru Lampung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan. Vol. 2. No. 2. ISSN 233-7860.*
- Apip, Mohamad. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi. Vo. 2. No. 1. ISSN 2355-7478.*
- Astini, *et al.* 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada LPD. *E-Journal Bisma Universitas Ganesha Jurusan Manajemen, Vol. 2.*
- Astuti, 2005. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Tahun 2000-2003. *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.*
- Bansaleng, *et al.* 2014. Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Vol. 2. No. 3. ISSN: 2030-1174.*
- Bramasto, A. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets pada PT. POS Indonesia

- (PERSERO) Bandung. *Majalah Ilmiah UNIKOM. Vol. 9. No. 2.*
- Deni, Irman. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.*
- Elwiyana, S. 2007. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Kabupaten Jepara Tahun 2004-2005. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.*
- Hadinata dan Wirawati. 2016. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.*
- Hariwangsa, I.P.G.B. dan Wirawati, N.G.P. 2017. Pengaruh Efektivitas Modal Sendiri, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Tingkat Rentabilitas pada Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.3. ISSN: 2302-8556.*
- Hidayat, Azhari. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*
- Ibrahim, 2015. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Listiadi dan Subaraman, 2014. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2 No. 3, pp. 868-879.*
- Mardiyanti, et al. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3. No. 1.*
- Martien, E. 2016. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PT. Multi Indocitra, Tbk. dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc. Vol. 1. No. 6.*
- Pertiwi, P.J. et al. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol. 4. No. 1. Maret 2016. ISSN 2303-1174.*
- Prayitno. D.H. 2016. Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE Pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal*

- Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. Vo. 1. No. 1. ISSN 2502-3764.*
- Rahayu, E.A. dan Susilowibowo, J. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2. No. 4.*
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesembilan. Bandung: CV Alfabeta.
- Thaib, *et al.* 2015. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal EMBA, Vol. 3. No. 4. ISSN : 2303-1174.*
- Trinsawati, 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 18, No. 1, pp. 33-42.*
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyudi, *et al.* 2016. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KSP. Wahana Arta Perdana Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah "Dian Ilmu". Vol. 15 No. 2. ISSN : 0853-2516.*
- Widiarti, 2007. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Empiris pada 30 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.*
- Wijayanti, I.A. 2010. Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Magelang. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Yuliati, 2013. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.*